

**PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI  
TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI PENERIMA  
ZAKAT PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG**



Skripsi oleh:

**Jerry Briss Padly**

**01021281621076**

**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**TAHUN 2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**JUDUL SKRIPSI**

**PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI PENERIMA ZAKAT  
PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Jerry Briss Padly  
NIM : 01021281621076  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif

Tanggal Persetujuan Dosen Pembimbing

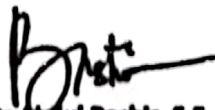
Tanggal: 2023,



Dr. Suhel, M. Si

NIP 196610141992031003

Tanggal: Anggota,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP 198506122015101101

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN  
PENERIMA DANA ZAKAT PRODUKTIF DI KOTA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Jerry Briss Padly  
Nim : 01021281621076  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi pembangunan  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah di uji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 02 - 08 - 2022 dan telah memenuhi syarat untuk di terima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya,

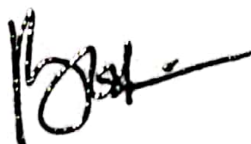
Ketua

Anggota

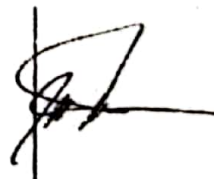
Anggota



Dr Subel, S.E., M.Si  
NIP 196610141992031003



Dr Abdul Bashir, S.E., M.Si  
NIP 198506122015101101



Ihsan Hamidi, S.H.I., M.Si  
NIP 199105012019031019

Mengetahui



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

ASLI

17-08-2022

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JERRY BRISS PADLY  
NIM : 01021281621076  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:  
"Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Ekonomi Penerima Zakat Produktif di Kota Palembang".

Pembimbing :

Ketua : Dr. Suhel , M.Si.  
Anggota : Dr Abdul Bashir, S.E., M.Si  
Hari/Tanggal Ujian : Selasa / 2 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan saya terbukti tidak benar di kemudian hari, saya bersedia jika predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya dicabut.

Indralaya,

Pembuat pernyataan,



Jerry Briss Padly

NIM. 01021281621076

**ASLI**

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-11-2022  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Atas Rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi yang berjudul "Pengaruh Variabel Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Ekonomi Penerima Zakat Produktif Di Kota Palembang" yang di ajukanj sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis juga tidak lepas dalam doa dukungan dan bantuan dari segala pihak dalam menyusun skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan demikian, Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang begitu dalam kepada:

1. Kedua Orangtua Tercinta, Bapak Arwin dan Ibu Yuliana yang telah memberikan banyak doa, kasih sayang dan dukungan kepada penulis, serta adik Venny Briss Padly dan Syahril Briss Padly.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Bapak Dr. Azwardi, M.Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah membantu penulis dalam proses birokrasi penyusunan tugas akhir.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam proses birokrasi penyusunan tugas akhir.
4. Bapak Dr Suhel, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Dr Abdul Bashir, S.E., M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah membantu, membimbing dan mengarahkan dalam proses pengerjaan skripsi, serta Bapak Ichsan Hamidi, S.H., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak saran dan perbaikan agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
5. Seluruh Dosen dan tenaga pengajar di Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmunya selama penulis berkuliah.
6. Seluruh teman-teman di Jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2016 Kampus Indralaya yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk Tri Dayanti, Terima kasih karena telah menjadi teman baik, yang sangat membantu dalam kesuksesan penyusunan skripsi ini, selalu siap membantu dan memberikan dukungan dalam segala hal.



## ABSTRAK

### **PENGARUH VARIABEL SOSIAL EKONOMI TERHADAP PENDAPATAN EKONOMI PENERIMA ZAKAT PRODUKTIF**

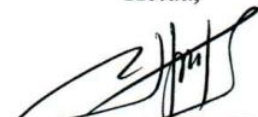
Oleh:

Jerry Briss Padly; Suhel; Abdul Bashir

Zakat merupakan jalan keluar yang dapat di gunakan untuk meningkatkan pendapatan, dengan program zakat produktif di kota Palembang bahwa dana yang di berikan bukan hanya di konsumsi melainkan di gunakan untuk produksi dapat membantu menaikan kondisi ekonomi masyarakat penerima zakat produktif. Tetapi dalam pengelolaanya variable sosial ekonomi memiliki pengaruh. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis pengaruh variable sosial ekonomi terhadap pendapatan pekonomi penerima zakat produktif di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistic. Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini; (1) adanya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima zakat produktif, (2) variabel sosial ekonomi yakni, usia, pendidikan, dan jangka waktu menerima dana zakat berpengaruh signifikan di lihat dari nilai prob  $<0.10$ , sedangkan setatus pernikahan dan jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan di lihat dari nilai prob  $>0.10$ .

Kata Kunci : *Zakat Produktif, Penerima zakat Produktif, Variabel sosial ekonomi, Pendapatan*

Ketua,



**Dr. Suhel, S.E., M.Si**

**NIP 196610141992031003**

Anggota,



**Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si**

**NIP 198506122015101101**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan**

**Dr. Mukhlis, S.E., M.Si**  
**NIP. 197304062010121001**

## ABSTRACT

### INFLUENCE OF SOCIAL ECONOMIC VARIABLES ON ECONOMIC INCOME OF EARNING ZAKAT RECIPIENTS

By:

*Jerry Briss Padly; Suhel; Abdul Bashir*

*Zakat is a way out that can be used to increase income, with a productive zakat program in the city of Palembang that the funds given are not only consumed but used for production can help improve the economic conditions of productive zakat recipients. But in its management socio-economic variables have an influence. The purpose of this study is to analyze the effect of socio-economic variables on the economic income of productive zakat recipients in the city of Palembang. This study used logistic regression analysis. The results obtained in this study; (1) there is a difference in income before and after receiving productive zakat, (2) socio-economic variables namely, age, education, and time period of receiving zakat funds have a significant effect in terms of the prob value  $< 0.10$ , while marital status and gender have no significant effect seen from the prob value  $> 0.10$ .*

*Keywords: productive zakat, productive zakat recipients, socio-economic variables, income*

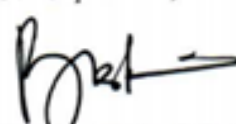
Supervisor,



Dr Suhel, S.E., M.Si

NIP 196610141992031003

Co-Supervisor,



Dr Abdul Bashir, S.E., M.Si

NIP 198506122015101101

Mengetahui

Head Of Development Economic Departement



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

	Nama	Jerry Briss Padly
	NIM	01021281621076
	TTL	Riau,13-Januari-1997
	Alamat	Prumnas talang kelapa Blok 03 Rt20 RW08 Kelurahan Talang Kecamatan Lang-alang Lebar Kota Palembang
	No. HP	082175481718
	Email	Jerrybriss97@gmail.com
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Hobi	Bermain Sepak Bola, Bulutangkis, dan Membaca	
Tinggi Badan	170 cm	
Berat Badan	60 kg	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2002-2008	SD Negeri 63 Riau Silip Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	
2008-2011	SMP Negeri 1 Riau Silip Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	
2011-2014	SMA Negeri 22 Palembang Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan	
2016-2022	Kuliah	



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>i</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1. Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat .....	12
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori.....	13
2.1.1 Zakat.....	13
2.1.2 Zakat Produktif .....	14
2.1.3 Zakat Produktif Pada Masa Rasulullah .....	15
2.1.4 Variabel Sosial Ekonomi.....	17
2.1.5 Jenis Jenis Variabel sosial ekonomi.....	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pikir .....	22
<b>BAB III.....</b>	<b>24</b>
3.1 Ruang Lingkup.....	24
3.2 Metode Pengumpulan data.....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel.....	26
3.5.1 Variabel Penelitian.....	26

3.5 Definisi Oprasional Variabel .....	26
3.5.1 Variabel Independent .....	26
3.5.1 Variabel dependent.....	28
3.6 Metode Analisis Data .....	28
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
4.1 Gambaran Umum penelitian .....	32
4.1.1 Sejarah Singkat BAZNAS Kota Palembang .....	32
4.1.2 Visi Dan Misi BAZNAS Kota Palembang .....	32
4.1.3 Fungsi dan Kewenangan BAZNAS Kota Palembang.....	33
4.1.4 Program Kerja BAZNAS Kota Palembang.....	34
4.2 Hasil Penelitian dan Estimasi Regresi.....	37
4.2.1 Hasil Deskriptif .....	37
4.2.2 Tabel Distribusi Frekuensi .....	41
4.2.3 Hasil Uji Regresi .....	45
4.3 Pembahasan .....	56
<b>BAB V.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN.....	65

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Keberadaan Indonesia sebagai negara berkembang tidak dapat lepas dari banyaknya permasalahan di bidang ekonomi. Salah satu permasalahan nyata yang dihadapi bangsa Indonesia adalah disparitas (ketimpangan) distribusi pendapatan dan kemiskinan (Yahya FR, 2020). Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik tercatat jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2010 mencapai 237.556.366 jiwa (*Statistik Indonesia 2011, Statistical Yearbook Of Indonesia, n.d.*). Hal tersebut menjadikan Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar ke-empat di dunia. Dengan posisi yang sedemikian itu, mengharuskan pemerintah untuk mengoptimalkan semua sumber daya yang dimiliki demi kemakmuran seluruh masyarakat Indonesia. Data jumlah penduduk miskin Indonesia dari hasil survei BPS pada 2010 mencapai 31.023.39 jiwa, atau sebesar 13,33 %. Jumlah tersebut berkurang jika dibandingkan tahun 2009 sebesar 32.529.970 jiwa atau 14,15 %.

Menuru (Qadir, 2001) kemiskinan merupakan ancaman besar umat manusia. Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasalam menyatakan bahwa kafakiran itu mendekati pada kekufuran. Karena itu tidak sedikit manusia saling membunuh karena kemiskinan.

Dengan alasan ini pemerintah selalu mencari jalan keluar untuk menyelamatkan bangsa dari kemiskinan salah satu usaha yang di lakukan pemerintah adalah memajukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

**Tabel 1.1 Data Perkembangan Ukm Per Kecamatan  
Kotapalembang Sampai Dengan Tahun 2020**

No	Kecamatan	Unit Usaha			Total
		Mikro	Kecil	Menengah	Unit Usaha
1	Iilir Barat I	732	1.958	402	2.668
2	Bukit Kecil	652	1.258	258	1.745
3	Iilir Barat II	689	1.478	299	2.042
4	Gandus	464	682	119	843
5	Sukarami	1.299	3.259	712	4.777
6	Kemuning	545	1.113	212	1.448
7	Iilir Timur I	1.353	3.997	963	5.821
8	Alang-alang Lebar	529	1.041	201	1.349
9	Iilir Timur II	934	2.462	591	3.544
10	Iilir Timur III	679	1.221	222	1.700
11	Kalidoni	521	1.026	120	1.246
12	Sako	719	1.606	318	2.219



<b>13</b>	<b>Sematang</b>	<b>462</b>	<b>684</b>	<b>134</b>	<b>858</b>
	<b>Borang</b>				
<b>14</b>	<b>Seberang Ulu I</b>	<b>670</b>	<b>1.229</b>	<b>302</b>	<b>1.789</b>
<b>15</b>	<b>Kertpati</b>	<b>455</b>	<b>563</b>	<b>96</b>	<b>689</b>
<b>16</b>	<b>Seberang Ulu II</b>	<b>923</b>	<b>2.094</b>	<b>445</b>	<b>3.040</b>
<b>17</b>	<b>Jakabaring</b>	<b>575</b>	<b>1.175</b>	<b>176</b>	<b>1.506</b>
<b>18</b>	<b>Plaju</b>	<b>454</b>	<b>629</b>	<b>127</b>	<b>790</b>

---

**Sumber : Satu Data Palembang**

Wulansari (wulansari, 2013) saat ini permasalahan yang sering di hadapi pelaku usaha kecil atau usaha mikro masih banyaknya menghadapi permasalahan dalam mengakses modal.

Salah satu untuk mengatasi permasalahan modal bisa menggunakan zakat, indonesia merupakan negara muslim terbesar, di mana diperkirakan 229 juta Muslim berada (Yahya FR, 2020). Hal ini menggambarkan betapa besarnya potensi zakat jika seluruh muslim yang sudah mencapai nisab menyalurkan zakatnya. Eri Sudewo (Ketua I BAZNAS) menyatakan estimasi dari potensi terburuk sampai dengan potensi ideal yang mungkin diperoleh, yakni berkisar antara Rp 1,08 - 32,4 triliun pertahun. Potensi tersebut mengacu pada asumsi bahwa, terdapat 80 juta penduduk muslim di Indonesia yang wajib zakat, dengan besaran zakat yang dikeluarkan perbulan mulai 50-150 ribu, sedangkan persentase penuaian zakat berkisar antara 10-100 % dari 80 juta muzakki.

Para ulama sepakat bahwa zakat hanya diwajibkan kepada seorang muslim dewasa yang berakal, merdeka, dan memiliki kekayaan dalam jumlah tertentu dan syarat tertentu pula. Apabila seseorang mengingkari kewajiban akan zakat, maka ia dikategorikan kafir. Karena kewajiban zakat ini telah tercantum dalam Al-Quran dan hadis serta dijalankan dari masa ke masa, yang demikian itu dapat kita telusuri dalam sejarah Islam seperti yang telah penulis bahas di atas. (Al-Qaradawi, 2011)

Zakat merupakan suatu kewajiban bagi seluruh umat islam yang mampu atau telah mencapai nisab dalam hartanya (Sudewo, 2009). Secara konsep zakat merupakan sebuah hubungan yang vertikal sekaligus horizontal. Dalam hubungan horizontal, tujuan zakat tidak sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi mempunyai tujuan yang lebih permanen yaitu mengentaskan kemiskinan (Qadir, 2001)

Pendistribusian dana ZIS (zakat, infaq dan shodaqoh) terutama zakat kini telah berkembang, dari awalnya hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan (konsumtif) saat ini sudah sampai pada zakat sebagai sumber dana produktif yang dapat mendorong perekonomian lebih jauh lagi.

Menurut (Hafidhudin, 2002) zakat yang disalurkan kepada golongan-golongan penerima zakat (mustahik) ini dapat bersifat konsumtif dan produktif. Zakat konsumtif berupa pemenuhan kebutuhan sehari-hari mereka. Sedangkan zakat produktif berupa pemberian modal usaha kepada golongan penerima zakat (mustahik). Sebagaimana yang pernah terjadi di zaman Rasulullah berdasarkan riwayat Imam Muslim dari Salim Bin Abdillah Bin Umar dari

Ayahnya, bahwa Rasulullah telah memberikan kepadanya zakat lalu menyuruhnya untuk dikembangkan atau disedekahkan lagi.

Pengertian produktif lebih berkonotasi kepada kata sifat. Adapun secara umum produktif berarti banyak menghasilkan karya. Maka zakat produktif dapat dipahami sebagai metode menyalurkan dana zakat kepada golongan penerima zakat (mustahik) yang dapat membuat mereka menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan dana zakat yang telah diterimanya. Dengan diberikannya zakat produktif tersebut, maka golongan-golongan penerima zakat (mustahik) dapat mengembangkan dan menggunakan usaha mereka. Sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari yang sifatnya terus menerus. Untuk merealisasikan hal tersebut dengan baik, maka dibutuhkan peran dari pemerintah dan lembaga pengelola zakat.(Asnaini, 2008)

**Tabel 1.2 Golongan Penerima Zakat**

No	Nama Golongan	Penjelasan
1	Fakir	Orang yang tidak memiliki harta untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya, seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal
2	Miskin	Orang yang tidak memiliki harta untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya, seperti makanan, minuman, pakaian, dan tempat tinggal.
3	Amil zakat	Orang yang bekerja dan sibuk mengurus zakat, seperti orang yang menjaga, mengumpulkan, dan

- membawa zakat kepada imam, menulis, dan membagikannya.
- 4 Muallaf Mereka yang diharapkan kecenderungan hatinya atau keyakinannya dapat bertambah terhadap islam, terhalangnya niat jahat mereka atas kaum muslimin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh.
- 5 Budak Seorang muslim yang menjadi budak, lalu dibeli dari harta zakat dan dibebaskan di jalan Allah.
- 6 Orang yang berhutang Orang yang memiliki utang bukan untuk bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya dan tidak sanggup melunasinya.
- 7 Fi sabilillah Orang-orang yang berperang di jalan Allah secara suka rela. Mereka diberi bagian zakat yang dapat dipergunakan untuk memenuhi keperluan perang, seperti membeli senjata, kendaraan, memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarganya.
- 8 Ibnu sabil Musafir yang tidak dapat melanjutkan perjalanannya di negeri lain. Mereka diberi zakat agar memiliki bekal untuk kembali ke negerinya.
-



Adapun dalam hal takaran pembagian zakat, Yusuf Qardawi dalam bukunya Hukum Zakat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dibagi kepada semua mustahik. Jika harta zakat yang terkumpul itu banyak dan semua mustahik ada maka zakat harus dibagikan kepada semua mustahik. Tidak boleh ada satu sasaranpun yang boleh dihalangi untuk mendapatkan, apabila itu merupakan haknya serta benar-benar dibutuhkan. Ini hanya berlaku bagi imam atau hakim agama yang mengumpulkan zakat dan membagikannya pada mustahik.

2. Tidak wajib menyamakan pemberian pada semua mustahik. Jika semua mustahik ada, maka tidak wajib menyamakan dalam pemberiannya. Itu semua tergantung pada jumlah dan kebutuhannya. Sasaran yang didahulukan ialah yang paling banyak jumlah dan kebutuhannya dengan bagian yang besar.

3. Boleh memberikan semua zakat pada sebagian mustahik tertentu saja. Zakat yang terkumpul boleh diberikan pada sebagian sasaran tertentu saja untuk mewujudkan kemashlahatan yang sesuai dengan syara'.

4. Fakir dan miskin adalah dua golongan yang diutamakan menerima zakat. Golongan fakir dan miskin adalah sasaran utama yang harus menerima zakat karena memberi kecukupan kepada mereka merupakan tujuan utama dari zakat. Dalam beberapa Hadis, Rasulullah saw. mengkhususkan sasaran ini dengan menyatakan, "Zakat itu diambil dari orang yang kaya dan diberikan kepada orang fakir."

5. Bagian Amil zakat tidak lebih dari 1/8 dari hasil zakat. Ini adalah pendapat Mazhab Syafi'i yang menentukan batas paling tinggi yang diberikan

kepada petugas yang menerima dan membagikan zakat, yaitu 1/8 dari hasil zakat tidak boleh lebih dari itu.

6. Jika harta zakat yang terkumpul sedikit maka diberikan kepada satu mustahik saja. Apabila zakat harta itu sedikit, seperti zakat perorangan yang tidak begitu besar maka zakat diberikan kepada satu sasaran saja, sebagaimana yang dikemukakan oleh An-Nakha'i dan Abu Tsaur. Bahkan, diberikan pada satu individu, sebagaimana dikemukakan oleh Abu Hanifah agar pemberian itu dapat mencukupi kebutuhan si mustahik.

Di Indonesia sendiri, zakat produktif disahkan MUI pada tahun 1982. Juga diperkuat dengan adanya keterangan mengenai zakat yang dikumpulkan Lembaga Amil Zakat (LAZ) maupun Badan Amil Zakat (BAZ) bisa diberikan secara konsumtif untuk keperluan memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan bisa pula secara produktif meningkatkan usaha yang dilakukan oleh para mustahik (Hafidhudin, 2002).

Salah satu fokus zakat produktif BAZNAS di Kota Palembang . Sudah 4 tahun progam zakat produktif dilakukan di kota tersebut terhitung sejak tahun 2017 hingga akhir tahun 2020. Berdasarkan lamanya waktu tersebut, diperlukan penilaian tingkat keberhasilan program zakat Produktif yang terdiri dari beberapa faktor variabel sosial ekonomi. Sehingga dapat diperoleh hasil yang dapat menjadi pembelajaran bagi pelaksanaan zakat produktif kedepannya.

Selanjutnya peneliti akan melihat pendapatan penerima zakat produktif dari semua yang menerima, apakah variabel sosial ekonomi yakni; pendidikan, jenis kelamin, usia, status menikah, dan jangka waktu menerima zakat dari setiap penerima akan mempengaruhi keberhasilan dalam mengelolah dana zakat yang di berikan oleh lembaga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah yang akan di bahas, yakni ;

- A. Bagaimana pengaruh usia, status pernikahan, jenis kelamin, pendidikan, dan jangka waktu menerima usaha terhadap pendapatan ekonomi penerima zakat produktif di kota Palembang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang akan di lakukan ini memiliki tujuan yang ingin di capai, sebagai berikut ;

- A. Untuk menganalisis pengaruh Variabel sosial ekonomi (jenis kelamin, status pernikahan, usia, pendidikan, jangka waktu menerimka zakat) terhadap pendapatan penerima zakat produktif di Kota Palembang.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai media reverensi atau sumber rujukan tambahan dalam penelitian lanjutan yang nantinya menggunakan konsep dasar penelitian yang sama dalam menggunakan dana zakat produktif sebagai salah satu program pemberantasan kemiskinan di Indonesia.

#### **1.4.2 Manfaat praktis**

Akan di lakukan penelitian yang di harapkan akan mampu menjadi salah satu referensi yang dapat berguna bagi semua pihak yang terkait nantinya dalam penelitian ini dan juga semoga Semua pihak dapat mengambil hal positif apa yang ada di dalam hasil penelitian ini untuk di terapkan dan dpat berguna bagi seluruh masyarakat kedepannya dalam meningkatkan kinerja ekonomi



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qaradawi, Y. (2011). *Huku Zakat*. PT Mitra Kerjaya.
- Asnaini. (2008). *zakat Produktif Dalam Persepektif Hukum Islam*. Pustaka Pelajar.
- Azzam, H. (2018). *Pengaruh Variabel Sosial Kemanusiaan, Kesehatan, Pendidikan, dan Religiusitas Terhadap Ekonpmi Mustahik*.
- Bahri, E. S., & Oktaviani, R. (2019). Zakat Produktif Sebagai Modal Kerja Usaha Mikro. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 2(2), 101. <https://doi.org/10.21070/perisai.v2i2.1686>
- Endang Purwoastuti, E. S. W. (2014). *Konsep Kebidanan*. PT Pustaka Baru.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Ponegoro.
- Hafidhudin, D. (2002). *Zakat Dalam Perekonomian Moderen*. Gema Insani.
- Islam, K. A. R. I. D. J. B. M. I. D. P. (2012). *PEDOMAN ZAKAT 9 SERI*. Ikhlas Beramal.
- Kholberg, L. (1981). *The Philosophy Of Moral Development*. NY.
- Kuncoro Mudrajad. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan ekonomi*. Erlangga.
- Lubis, S. H. U. I. (2014). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Di kota Medan*. 353–366.
- Miranda, G. E. (2018). *Analisis Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik ( Studi Kasus BAZNAS)*.
- Muhammad. (2009). *Pergulatan Melawan Kemiskinan Dan Penetrasi Ekonomi Global*. Graha Ilmu.
- Mursalina, S. (2015). *Dampak Program Zakat Produktif terhadap Usaha Mikro Mustahik*.
- Ni Putu Ria dan Ayuningsih, A. . K. (n.d.). *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unversitas Udayana ( Unud ), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Pembangunan ekonomi dalam suatu daerah tidak saja diukur dari kenaikan produksi barang dan jasa , tetapi juga diukur dari perubahan dari berb. 64–84*.
- Nopiardo, W. (2007). *Mekanisme pengelolaan zakat produktif pada badan amil zakat nasional tanah datar*.
- Pratama, Y. C. (2015). *PERAN ZAKAT DALAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN ( Studi Kasus : Program Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional )*. 1(1), 93–104.
- Purnamaningsih, N., & Ariyanto, D. (2016). Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, Dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Pengaruh Gender, Usia, Tingkat Pendidikan, dan Status Sosial Ekonomi Terhadap Persepsi Etis. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 996–1029.
- Qadir, A. (2001). *Zakat (Dalam Dimendi Mahdhah dan Sosial)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Sartika, M. (n.d.). *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq pada LAZ Yayasan Solo Peduli Surakarta*. II(1),

75–89.

*Statistik Indonesia 2011, Statistical Yearbook Of Indonesia.* (n.d.). Badan Pusat Statistik Indonesia.

<https://www.bps.go.id/publication/2011/09/15/cc59f813e9baba19038c0089/statistik-indonesia-2011.html>

Sudewo. (2009). *potensi zakat indonesia.* Harian Republika.

wulansari. (2013). Analisis Pereanaan Dana Zakat Produktif Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat ) ( Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang ). In *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*.

Yahya FR. (2020). *Data Populasi Penduduk Muslim 2020: Indonesia Terbesar di Dunia.* Times.Id. <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/>

Yusuf, Q. (2004). *Hukum Zakat.* Mitra Kerjaya Indonesia.